

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) pada proses pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 36/1 Kilangan dapat disimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran video animasi mampu meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada kelas V SD Negeri 36/1 Kilangan pada mata pelajaran IPAS materi Indonesiaku kaya raya, yang terlihat dari perbaikan yang terjadi di tiap siklus. Peningkatan konsentrasi belajar siswa dengan implementasi media pembelajaran video animasi untuk siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS materi Indonesiaku kaya raya, meningkat terutama terlihat pada siklus kedua seperti yang terlihat dari hasil lembar observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada setiap siklus. Pada siklus I pertemuan 1 tingkat keberhasilan hanya 55,71% dan pertemuan kedua sebesar 64,29% yang mencerminkan tingkat keberhasilan hanya sebesar 60% dan hal ini termasuk kategori kurang. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 tingkat keberhasilan sebesar 74,64% dan pertemuan kedua sebesar 80,71% yang mencerminkan tingkat keberhasilan sebesar 77.67% hal ini termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian dengan menerapkan media video animasi menunjukkan bahwa siswa memberikan perhatian pada materi pelajaran, merespon ketika guru memberikan pertanyaan, mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh, dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, dan mampu menyampaikan pendapat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Beberapa saran tersebut meliputi:

1. Penerapan media pembelajaran video animasi di kelas V SD Negeri 36/1 Kilangan terbukti dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Media ini dapat menjadi alternatif metode dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Selain itu, penggunaan video animasi juga sejalan dengan tujuan utama proses belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik, yaitu memberikan pengalaman belajar yang lebih intensif, memperkuat pemahaman konsep, serta menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif pada siswa.
2. Dalam memulai proses pembelajaran, guru hendaknya mempersiapkan rencana pembelajaran serta media pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Persiapan yang matang, termasuk ketersediaan bahan ajar, diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai secara optimal. Selain itu, guru juga perlu memahami bahwa setiap siswa memiliki karakteristik dan tingkat konsentrasi belajar yang berbeda-beda, sehingga diperlukan kemampuan untuk memberikan perlakuan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing individu agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyeluruh.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat lebih mendalami dan mengkaji kembali permasalahan ini secara lebih komprehensif. Diharapkan

media pembelajaran video animasi yang digunakan tidak hanya terbatas pada mata pelajaran IPAS, tetapi juga dapat dikembangkan dan diterapkan pada mata pelajaran lainnya guna mengoptimalkan pemahaman serta konsentrasi belajar siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan yang bermanfaat bagi penelitian-penelitian berikutnya dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan efektif di masa yang akan datang.